

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan pada bab sebelumnya, berikut simpulan yang diperoleh oleh peneliti:

1. Dari segi perencanaan program *homeshooling* untuk anak usia dini di SABUMI-*Homeschooling* Nusantara (HSMN) Bandung sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari perencanaan dibuat program kerja untuk enam bulan kedepan dengan kebebasan program yang menjadi keunggulan *homeshooling* yang melibatkan pengurus setiap tim program *online-offline*, koordinaor wilayah dan admin. Bentuk kepengurusan komunitas yang mengelola selaku orang tua terdaftar sebagai anggota *homeshooling*. Perencanaan program *homeshooling* di komunitas ini, memberikan informasi terkait perkembangan komunitas *homeshooling* SABUMI-HSMN Bandung dengan visi misi yang berbasis Al Quran dan sunnah sesuai dengan pilihan keluarga dan orientasi tujuan akhirat. Bentuk program *homeshooling* untuk anak usia dini menggunakan media sosial dan berkumpul atau bertamasya yang disebut dengan program *online* dan program *offline*, mempunyai jadwal setiap pekannya dalam satu bulan.
2. Pelaksanaan program *homeshooling* untuk anak usia dini di SABUMI-*Homeschooling* Muslim Nusantara (HSMN) Bandung menjadi tanggung jawab komunitas. Pelaksanaan program *homeshooling* untuk anak usia dini disesuaikan dengan kebutuhan *member*. Pelaksanaan program untuk anak usia dini terdiri dari dua program yaitu *online* menggunakan *WhatsApp* dan *offline* sebagai pelengkap menjadi program yang utuh bagi anak. Pada pelaksanaan program ini, memberikan solusi orang tua yang memilih *homeshooling* untuk anak terkait isu *homeshooling* yang beredar serta memberikan pembelajaran bagi orang tua menggunakan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan keluarga. Terlihat pada proses observasi melalui *whatsApp* anak-anak melaksanakan program sesuai kreatifitas, sarana prasarana yang ada, bahan yang dibutuhkan dengan jadwal yang telah ditentukan.

3. Evaluasi program untuk anak usia dini di SABUMI-*Homeschooling* Muslim Nusantara (HSMN) Bandung dapat mengatasi isu permasalahan *homeschooling* yang beredar, perihal mengenai kurang sosialisasi anak terhadap lingkungan, keraguan orang tua memberikan pendidikan untuk anak, *homeschooling* hanya untuk keluarga kaya, *homeschooling* gagap teknologi, harus adanya alokasi waktu belajar seperti sekolah, peserta *homeschooling* tidak disiplin. Perihal isu tersebut, diatasi dengan perencanaan dan pelaksanaan dari program *homeschooling* yang dibentuk dengan dua program dan menjadi kelebihan karena *homeschooling* mempunyai kebebasan membuat program serta dipengaruhi dengan kebutuhan anggota (*member*). Sedangkan evaluasi dari pelaksanaan program *homeschooling* untuk anak yang terdiri dari *online* dan *offline* belum terlaksana dengan baik dikarenakan belum adanya poin terkait aspek perkembangan anak untuk mengetahui sejauh mana anak berkembang. Dengan adanya program *homeschooling* ilmu mendidik anak, perkembangan program komunitas, *silent reader*, kendala internal dan eksternal dari program *homeschooling*

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti berikut beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada beberapa pihak.

1. SABUMI – *Homeschooling* Muslim Nusantara (HSMN) Bandung
Rekomendasi bagi komunitas *homeschooling* SABUMI – HSMN Bandung, dalam program *online* – *offline* untuk anak usia dini membuka SDM dengan syarat dan ketentuan yang berlaku untuk menjadi pengurus SABUMI agar kegiatan yang dilaksanakan berjalan lebih baik dan adanya loyalitas dalam berkontribusi.
2. Orangtua
Pendidikan yang diberikan kepada anak adalah tanggung jawab bagi orangtua. Sebaiknya orangtua yang memilih *homeschooling* lebih memiliki kepercayaan diri, mengingat komitmen dan peran yang utama adalah orangtua serta kerjasama terhadap komunitas.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini tentu masih terbatas dari begitu banyak lingkup kondisi masyarakat. Sehingga sangat mungkin banyak hal yang belum terungkap. Oleh karenanya peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk memperluas subjek penelitian, seperti seputar latar belakang orang tua memilih *homeschooling*, implementasi program *homeschooling* untuk AUD di lingkup keluarga.